

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Tekanan darah tinggi atau biasa disebut dengan hipertensi merupakan tensi yang mana jumlahnya melebihi batas normal sistolik sehingga dapat menyebabkan gangguan penyakit lain seperti kardiovaskular. Hipertensi merupakan suatu kondisi yang mana otot jantung berkontak lebih kuat sehingga menghasilkan tekanan yang tinggi dalam memompa darah ke seluruh bagian tubuh yang dapat melebihi angka 140 mmHg dan tensi yang menunjukkan saat jantung melakukan relaksasi sebelum memulai memompa kembali yang mana ukurannya melebihi angka 90 mmHg (Kemenkes RI, 2019). Hipertensi merupakan masalah utama kesehatan dunia, dengan kasus tekanan darah yang melebihi normal dengan komplikasi penyakit lain yang membersamainya akan dapat beresiko kejadian penyakit gangguan jantung, penyakit ginjal dan penyakit lainnya. Pada pernyataan ini hipertensi merupakan salah satu pintu masuk penyakit lainnya, dengan adanya pernyataan tersebut sangat penting mengulas lebih dalam tentang hipertensi.

Data dari Riset Kesehatan Dasar, 2018 didapatkan data dengan jumlah keseluruhan penyakit tekanan darah tinggi yang ada di Indonesia sekitar 63 juta. Pada penduduk usia ≥ 18 tahun didapatkan data melalui pengukuran tensi yaitu diperoleh sebesar 34,1%. Data paling tinggi didapati pada daerah Kalimantan Selatan dengan jumlah sebesar 44,1%, dan untuk data paling rendah daerah Papua dengan jumlah sebesar 22,2%. Pada data tersebut perkiraan kasus tekanan darah tinggi yang ada di wilayah Indonesia sejumlah 63.309.620 orang, sedangkan untuk angka kematian yang ada di Indonesia dapat diakibatkan oleh tekanan darah tinggi sebesar 427.218 kematian (Depkes RI, 2018).

Pengobatan antihipertensi sangat berguna untuk mencegah adanya komplikasi penyakit lain, misalnya penderita CKD. Pada pasien CKD dapat berpotensi menjadi penyakit kardiovaskular karena keberadaan CKD terdapat resiko koroner. Untuk itu apabila hipertensi tidak segera diobati maka akan berdampak serius bagi tubuh. Oleh karena itu perlu adanya pemanfaatan tanaman yang ada di Indonesia untuk dapat berpotensi sebagai obat antihipertensi (Arjuna & Rajiv, 2019).

Pada era modern, kini masih banyak masyarakat yang memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan untuk dijadikan obat tradisional dalam kehidupan sehari-hari. Namun meskipun begitu masyarakat juga menerapkan terapi pengobatan dengan cara modern. Adapun alasan Masyarakat tetap menggunakan pengobatan tradisional karena Masyarakat tetap mempunyai kepercayaan mengenai khasiat dari pengobatan tradisional yang mana pengobatan tersebut berasal dari orang-orang terdahulu yang telah diturunkan secara turun-temurun dari generasi ke generasi dengan menggunakan bahan-bahan alam seperti tumbuhan, hewan, dan sebagainya yang memiliki khasiat pengobatan (Mujahid *et al*, 2019).

Tanaman obat merupakan hasil dari kekayaan alam Indonesia. Pada tanaman tersebut terdapat kandungan senyawa metabolit sekunder. Telah tercatat lebih dari 10.000 senyawa organik yang memiliki khasiat untuk dijadikan sebagai obat. Setiap tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat biasanya menghasilkan senyawa metabolit sekunder yang beragam, bahkan di dalam satu spesies tumbuhan yang digunakan sebagai obat memiliki lebih dari satu senyawa kimia yang dapat digunakan sebagai obat (Oky *et al*, 2019). Adapun famili tanaman yang berpotensi sebagai obat antihipertensi yaitu *Zingiberaceae*, *Aliaceae*, *Apiaceae*, *Malvaceae*, dan *Imperatae*.

Famili *Zingiberaceae* merupakan salah satu tanaman yang banyak atau bahkan sering dijumpai di sekitar dan banyak dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional. Orang terdahulu sering memanfaatkan tanaman ini sebagai pengobatan antihipertensi, dimana saat itu belum ada peneliti yang membuktikan, sehingga hal ini menarik untuk diulas kembali bagaimana tanaman ini dapat bekerja sebagai antihipertensi. Kebanyakan mereka percaya bahwa tanaman ini dapat berpotensi sebagai antihipertensi, dengan kepercayaan itulah yang dapat membuat tanaman itu berkhasiat. Ini adalah sebuah paradigma yang harus diluruskan.

Jadi untuk dapat membuktikan hal tersebut bahwa famili tanaman ini dapat berpotensi sebagai antihipertensi. Perlu adanya data penelitian tentang famili tanaman ini sebagai pembuktian bahwa famili tanaman ini benar-benar berpotensi untuk pengobatan hipertensi. Berdasarkan data diatas, Penulis tertarik menyusun tentang *Literature Review* Tanaman pada Famili *Zingiberaceae* yang memiliki Senyawa sebagai Antihipertensi untuk membuktikan pembenaran tentang potensi famili *Zingiberaceae* sebagai pengobatan antihipertensi.

1.2. Rumusan Masalah

- 1.2.1. Pada famili *Zingiberaceae*, terdapat tanaman apa saja yang berpotensi sebagai antihipertensi ditinjau dari kajian literatur?
- 1.2.2. Senyawa apa yang terdapat pada famili *Zingiberaceae* yang mempunyai aktivitas untuk mengobati hipertensi ditinjau dari kajian literatur?
- 1.2.3. Bagaimanakah mekanisme kerja senyawa aktif pada famili *Zingiberaceae* sebagai obat antihipertensi ditinjau dari kajian literatur?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1.3.1. Memberikan informasi terkait tanaman yang termasuk pada famili *Zingiberaceae* yang memiliki aktivitas sebagai pengobatan herbal sebagai antihipertensi.
- 1.3.2. Memberikan data senyawa yang memiliki aktivitas sebagai pengobatan herbal bagi hipertensi.
- 1.3.3. Memberikan informasi terkait mekanisme kerja senyawa aktif pada famili *Zingiberaceae* sebagai obat antihipertensi.



1.4.Keterbaruan Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Indikator	Pengumpulan Data
Ningsih, H.F., 2022	Potensi Tumbuhan Famili <i>Zingiberaceae</i> Terhadap Aktivitas Antihipertensi: Telaah Sistematis.	Melakukan <i>review</i> (penilaian) dari tumbuhan dari famili <i>Zingiberaceae</i> yang memiliki potensi untuk mengatasi hipertensi atau sebagai antihipertensi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan 2. Metode yang digunakan studi literatur dengan jumlah jurnal yaitu 38 jurnal 3. Hasil yang dijelaskan berupa : <ol style="list-style-type: none"> a. Aktivitas farmakologi dari tanaman <i>Curcuma longa</i> dan <i>Zingiber officinale</i> seperti antihipertensi, vasodilatasi, dan lain sebagainya 	Database pencarian jurnal dan artikel dengan mesin pencari <i>Google scholar</i> , <i>Pubmed</i> , dan <i>ScienceDirect</i> .

1.5. Manfaat dari Penelitian

1.3.1. Manfaat Bagi Akademik

- Pada studi ini didapat referensi yang mencakup tanaman apa saja yang termasuk pada famili *Zingeraceae* yang memiliki aktivitas senyawa yang dapat mengobati tekanan darah tinggi.

1.3.2. Manfaat Bagi Masyarakat

- Dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tanaman yang berpotensi sebagai pengobatan antihipertensi.
- Pada penelitian kali ini dapat diimplementasikan di lingkungan Masyarakat.

1.3.3. Manfaat Bagi Peneliti

- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai aktivitas senyawa aktif yang terkandung pada tanaman dengan famili *Zingiberaceae* yang berpotensi sebagai pengobatan antihipertensi.

